



► REVITALISASI PASAR TERBAN

Pedagang Mulai Pindah ke Selter Sementara

GONDOKUSUMAN—Ratusan pedagang Pasar Terban mulai pindah ke selter sementara, Rabu (17/4). Waktu untuk memindahkan barang-barang milik pedagang ini dibatasi sampai Kamis (18/4), karena pada Jumat (19/4) pembongkaran pasar sudah dimulai.

Pada Rabu, para pedagang terlihat sibuk mengangkut barang-barangnya menggunakan berbagai moda transportasi, mulai dari motor, mobil pikap hingga truk. Bahkan, beberapa truk terlihat mengangkut kandang ayam karena di pasar tersebut juga menjual ayam hidup. Kabid Pasar Rakyat Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Gunawan Nugroho menjelaskan para pedagang dipindah ke selter sementara yang sebelumnya digunakan untuk menampung pedagang Pasar Sentul saat pasar tersebut direvitalisasi. Selter berlokasi di Jalan Batikan, Pandeyan, Umbulharjo.

Selter sementara tersebut sudah dipersiapkan sejak sebelum Lebaran dan seluruh pedagang sudah mengetahui di mana mereka akan menempati kios sementara. "Kemarin sudah diundi, pedagang sudah tahu dan sepakat," ujarnya.

Para pedagang memindahkan barang-barangnya secara mandiri. Mereka akan menempati selter sementara selama delapan bulan. "Untuk progres pembangunannya nanti kami *update* dari Kementerian PUPR," katanya.

Salah satu pedagang, Heriyanto, menuturkan revitalisasi Pasar Terban sudah disosialisasikan sejak lama meski pelaksanaannya sempat mundur beberapa kali. "Kalau saya tidak masalah harus pindah untuk sementara waktu," ujarnya.

Pedagang plastik dan dos ini optimistis masih tetap ada pembeli di selter sementara, yakni dari para pedagang pasar lainnya yang membutuhkan plastik dan dos. Meski demikian, pembeli dari luar berpotensi berkurang, karena di Pasar Terban dia sudah memiliki banyak pelanggan.

Selain itu, di tempat sementara tersebut ia hanya mendapat kios berukuran 1 meter x 2 meter. Kios ini, menurutnya, terlalu sempit untuk menampung semua dagangannya. "Untuk berusaha susah, untuk menyimpan barang juga susah. Di Pasar Terban kios saya berukuran tiga kali empat meter," katanya.

Di sisi lain, Heriyanto juga belum mengetahui bagaimana penempatan dan sistem yang berlaku di Pasar Terban setelah direvitalisasi. Saat ini ia hanya membayar retribusi Rp2.000 per hari. "Nanti kontraknya mahal enggak? Kalau aturan lama cuma bayar retribusi tidak masalah," katanya. (Lupas Subarkah)



Sejumlah pedagang di Pasar Terban mengangkut barang-barangnya ke selter sementara menggunakan truk dan pikap, Rabu (17/4).

Harian Jogja/Lupas Subarkah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005